

**MENAPAKI KARIR NASIRWAN : PERJALANAN ANAK NAGARI
SUMPUR KUDUS MENJADI WALI NAGARI DAN ANGGOTA DPRD
KABUPATEN SIJUNJUNG 1998-2016**



Pembimbing:

Dr. Nopriyasman, M. Hum

Drs. Purwo Husodo, M. Hum

Oleh :

YESIS RAHMA PUTRI

1310711022

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Nasirwan: Perjalanan Anak Nagari Sumpur Kudus Menjadi Wali Nagari dan Anggota DPRD Kabupaten Sijunjung 1998-2016**. Pokok permasalahan kajian ini mencoba mengungkapkan peran publik Nasirwan terutama dalam aktivitasnya sebagai seorang wali nagari hingga anggota DPRD Sijunjung. Dengan melakukan pendekatan sejarah pengalaman hidup *life history*, maka kajian ini juga mengungkapkan latar belakang keluarga, masa kecil, dan remaja, pendidikan, Nasirwan serta pengalaman di lapangan ketika itu. Metode yang digunakan adalah metode sejarah yang mencakup empat tahapan yaitu, *heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi*. Sumber penelitian dihimpun dari studi pustaka dan kearsipan. Sejarah lisan atau penulisan lisan juga diterapkan sebagai pemecahan keterbatasan sumber tertulis yakni dengan menggunakan teknik wawancara yang terarah dan sasaran yang hendak dicapai adalah karya sejarah yang bercorak deskriptif-analisis. Nasirwan adalah salah satu tokoh lokal di Sumpur Kudus yang lahir di Jorong Pintu Rayo, Nagari Sumpur Kudus, Kecamatan Sumpur Kudus pada tanggal 25 November 1963. Nasirwan menjadi wali nagari Sumpur Kudus satu periode 2007-2013. Selama menjadi wali nagari, banyak hal yang dilakukan oleh Nasirwan untuk nagari Sumpur Kudus, seperti pembangunan fisik maupun non fisik terhadap nagarinya. Pada tahun 2013 berkiprah di dunia politik. Karir Nasirwan di dunia politik dimulai ketika bergabung dengan PPP. Nasirwan mencapai puncak karir politiknya, ketika ia berhasil terpilih sebagai anggota legislatif DPRD Sijunjung. Pada saat menjabat sebagai anggota DPRD Sijunjung, di Komisi III, bidang anggaran, mempunyai tugas membantu kepala badan dalam memimpin, mengendalikan, dan mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan urusan pemerintah. Kewenangan Badan Anggaran meliputi anggaran belanja tidak langsung dan pembiayaan serta anggaran belanja langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosok Nasirwan merupakan tokoh lokal yang bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Kepekaannya terhadap masalah-masalah baik di bidang politik disampaikan dengan konsisten: Hal ini membuatnya mendapat kepercayaan, yakni terpilih pada pemilu legislatif dan duduk sebagai wakil rakyat di DPRD Sijunjung. Nasirwan merupakan politisi memperjuangkan kemaslahatan orang banyak. Jiwa kekeluargaan yang dimilikinya menjadikan Nasirwan dicintai dan dihormati oleh masyarakat.